

BAB III
PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI MANAJER DALAM
PENGEMBANGAN KURIKULUM PAUD DI KB-TK ISLAM
MASJID AL AZHAR PERMATA PURI NGALIYAN SEMARANG

A. Gambaran Umum KB TK Islam Masjid AL Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang

1. Tinjauan Historis

Disaat semakin menjamurnya kelompok bermain (KB) atau *playgroup* dan makin banyaknya anak-anak usia prasekolah di lingkungan RW 08, RW 10 dan RW 11 kelurahan beringin kecamatan Ngaliyan kota Semarang, beberapa orang mengurus takmir Masjid Al Azhar kelurahan beringin yang saat ini mengelola TPQ Al Azhar mengusulkan untuk mendirikan taman kanak-kanak dan kelompok bermain yang lebih formal, agar mendapat nilai tambah yang lebih, walaupun sudah banyak KB yang berlabel Islam maupun berlabel nasional, namun masih minim materi keIslaman yang diajarkan di KB tersebut.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Kelompok Bermain (KB) “Masjid Al Azhar” didirikan pada tanggal 1 maret 2007 di kelurahan beringin, kecamatan Ngaliyan, kota Semarang, menempati gedung TPQ Al Azhar yang dibangun pada tanggal 2004 sekaligus membuka pembelajaran untuk anak usia pra sekolah atau lebih dikenal dengan kelompok bermain (KB).

Melihat latar belakang inilah, pengurus takmir masjid Al Azhar mengawali langkah pertama dengan membentuk dewan pengurus pendidikan anak usia dini (PAUD) KB TK Islam Masjid Al Azhar untuk membuka penerimaan peserta didik/ warga belajar mulai tahun ajaran 2007 -2008, dengan memanfaatkan fasilitas gedung Taman Pendidikan Al Qur'an (PTQ) masjid Al Azhar.¹

¹ Profil sekolah KB TK Islam Masjid Al Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang

2. Visi dan Misi

Untuk dapat mewujudkan cita-cita dan tujuan pendidikan, maka suatu lembaga pendidikan harus merumuskan visi dan misi. Adapun visi dan misi KB TK Islam Masjid Al Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang adalah sebagai berikut:

a. Visi: mewujudkan pendidikan Muslimin/ Muslimat yang:

- Taqwa dan berakhlak mulia
- Sehat jasmani dan rohani
- Cerdas
- Cakap dan terampil
- Percaya diri
- Memiliki kepribadian yang kuat
- Berwatak pejuang dan memiliki kemampuan
- untuk mengembangkan diri dan keluarga
- Bertanggung jawab atas pembangunan umat dan bangsa.

b. Misi : Mewujudkan sistem pendidikan iptek dan imtaq

- Melahirkan guru-guru/ pendidik agama Islam dan umum berkualitas tinggi
- Menjadikan KB “masjid Al Azhar” taman pra sekolah unggulan.²

3. Letak Geografis

PAUD kelompok bermain “Masjid Al Azhar ” terletak di komplek Al Azhar, jalan Bukit Barisan, Kelurahan Beringin, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang kode pos 50189. Tlp no 024 7628100 alamat e- mail: ypmasjid alazhar@ telkom.net(denah terlampir)³

4. Struktur Organisasi

Pelindung	: Ketua Takmir masjid Al-Azhar Kel. Bringin
Penasehat	: 1. Habib Idrus Al Munawar

² Ibid

³ ibid

	2. Drs H. Hoirul Anwar, M.Ag
Ketua penyelenggara	: Amin Farih M.Ag.
Sekretaris	: Tri waluyo,SE
Bendahara	: Ir. sarjono
Konsultan hukum dan Publikasi	: 1. Drs. Widodo, PA
Konsultan Pendidikan	: 1. Drs. Isma'il, M.Ag. 2. Muhtadi,SE 3. Drs. Taufik Rohmani
Konsultan Pembangunan Sarana / Prasarana	: 1. Dr. Moh. Khadik. 2. Drs. Ponco Darmawan

5. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik

a. Keadaan Pendidik

Para pendidik yang mengajar adalah para pendidik yang telah lulus *qiro'ati* (metodologi dan *tashih*) dan para lulusan strata 1 (S1) jurusan PAUD dan jurusan bahasa Inggris. Adapun tenaga tata usaha diambil dari tenaga yang paham tentang *qiro'ati*.⁴

Para pendidik yang ada di KB TK Islam Masjid Al Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang terdiri dari kepala sekolah, 7 perempuan guru sentra, lima diantaranya sekaligus merangkap menjadi wali kelas, dan satu diantaranya sebagai pemegang administrasi, sedangkan 3 guru lainnya menjadi guru pendamping dua diantaranya laki-laki dan satu perempuan . Data pendidik KB TK Islam Masjid Al Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang dapat dilihat dalam tabel berikut :

⁴ *Ibid*

N o	Nama guru/ pegawai	L/ P	Tempat Tanggal Lahir	Ijazah tahun dan tempat	Agama	Status pemerintah/ swasta	Jabatan
1	H. Mursid M.Ag	L	Demak,5 Maret 1967	S.2/2000/ IAIN	Islam	Swasta	Kepala sekolah
2	Imroatul Afifah	P	Blora, 8 januari 1986	S1/2012/IAIN	Islam	Swasta	Guru sentra
3	Niken Murni Renaningtiyas, S.Pd	P	Jakarta, 2 Juli 1978	S.1/2007/IKIP PGRI/ B inggris	Islam	Swasta	ADM, Guru Sentra
4	Siti Aliyah, S.Pd.I	P	Demak, 13 Februari, 1984	S1/2007/IAIN/PAI	Islam	Swasta	Guru Sentra/wali
5	Kalimatus sa'diyah	P	Demak, 10 Desember 1989	MAK	Islam	Swasta	Guru Sentra/wali
6	Hidayatul Munawaroh	P	Semarang, 23, November 1985	S1/2008/IAIN/ PAI	Islam	Swasta	Guru Sentra/wali
7	Sofiyatun	P	Semarang, Juni10 1981	S1/2005/SETIKUBA NK/Informasi	Islam	Swasta	Guru Sentra/wali
8	Puji Lestari	P	Semarang,10 November 1985	S1/2005/IKIP PGRI/B. Inggeris	Islam	Swasta	Guru Sentra/wali
9	Ninik Ambarwati	P	Tuban 6 juni 1985	S1/2010/IAIN/PBA	Islam	Swasta	Guru pendamping
10	Mujiyono	L	Kendal, 11 oktober 1985	SMK/2005/TMP	Islam	Swasta	Guru pendamping
11	Salman Al Albab	L	Grobogan,21 juli 1987	MA/2005	Islam	Swasta	Guru pendamping
12	Nur lailatutaqwa	P	Jakarta, 21mei 1986	S1/2010/IAIN/B. inggris	Islam	Swasta	Guru pendamping

b. Keadaan peserta didik

Peserta didik untuk tahap pertama menerima 3 kelas kelompok bermain. Tiap kelas terdiri dari (15) lima belas orang murid laki-laki dan perempuan yang masing-masing diasuh oleh dua orang guru. Kelas ini dibedakan menurut usia peserta didik usia 3-4 tahun masuk pada kelompok KB atau kelas KB, usia 4-5 tahun masuk pada

kelompok TK A sedang anak yang berusia 5-6 tahun masuk pada kelompok TK B.⁵

Pada tahun berikutnya menambah tiga kelas yang terdiri dari TK A 1 kelas dan TK B 2 kelas, jadi kelasnya menjadi 6 kelas 1 untuk kelas KB yang terdiri dari anak yang berusia 3-4 tahun, 2 kelas untuk TK A yang terdiri dari anak yang ber usia 4-5 tahun, dan 3 kelas untuk anak yang berusia 5-6 tahun. Masing-masing kelas terdiri dari 15 anak. Kebanyakan dalam 1 kelasnya terdapat 9 atau lebih perempuan sedang sisanya laki-laki. Jadi untuk saat ini peserta didik yang ada di KB TK Islam Masjid Al Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang sebanyak 90 anak, 57 peserta didik perempuan dan 33 peserta didik laki-laki.⁶

6. Kurikulum yang digunakan

Adapun kurikulum yang digunakan menitikberatkan pada pendidikan agama Islam yang dipadukan dengan pelajaran umum. Disamping itu diajarkan pula program penunjang lainnya meliputi belajar menari, drumband, pengenalan bahasa arab, bahasa inggris, pengenalan computer, serta BCM (Bermain, Cerita, menyanyi).

Kurikulum pendidikan mengacu pada Kurikulum Pendidikan Nasional (Dik Nas) tahun 2004 dengan penekanan pendidikan agama Islam. Penekanan ini dimaksudkan untuk membekali dasar-dasar aqidah dan akhlaq *mahmudah* sejak usia dini.

Sekolah KB TK Islam Masjid Al Azhar Permata puri Ngaliyan Semarang dalam pembelajaran menggunakan metode *Qiro'ati*. Metode *Qiro'ati* merupakan salah satu andalan pendidikan anak usia dini (PAUD) KB TK Islam Masjid Al Azhar Permata puri Ngaliyan Semarang yakni dalam rangka menyiapkan generasi *qur'ani* dimasa mendatang. Apabila akar pondasi yang dimiliki oleh anak senantiasa berdasar dan bernafaskan Al Quran dengan ajaran Islam yang kuat Insya Allah harapan

⁵ *ibid*

⁶ Wawancara dengan pendidik di KB TK Islam Masjid Al Azhar Permata Puri Senin, 2 Agustus 2010.

mengupayakan generasi Islam yang berorientasi pada Al Quran berilmu pengetahuan tinggi cerdas dan berakhlakul karimah akan memperoleh jalan mudah dalam menempuh jenjang pendidikan selanjutnya dimasa depan yang akan ditempuhnya. Adapun pengembangan kurikulum yang diterapkan di KB TK Islam Masjid Al Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang dapat dilihat pada pengembangan anak.

Kurikulum yang digunakan sebagai pegangan atau pedoman pembuatan pengembangan kurikulum di KB TK Islam Masjid Al Azhar Permata puri Ngaliyan Semarang adalah kurikulum yang dibuat oleh DIKNAS sebagai pembelajaran berhitung atau untuk pelajaran umum dan mengambil dari lembaga *Qiro'ati* (individual klasikal) yang mana dalam penggunaan pedoman pembelajaran *Qiro'ati* digunakan untuk materi tambahan atau muatan lokal yang dijadikan sebagai program unggulan KB TK Islam Masjid Al Azhar. Sedangkan bahasa yang digunakan merangkum sendiri (CMMI)serta memakai buku panduan dari Diknas untuk materi berhitung. Salah satunya yaitu pembelajaran BCCT (*Beyond sentra and circles time*) (pendekatan sentra dan saat lingkaran) dan lain-lain, adapun untuk lagu-lagu nyanyian dan do'a-do'a serta hafalan menggunakan buku panduan yang telah disusun oleh koordinator Qiri'ati kota Semarang.

Kurikulum yang dikembangkan di KB mengacu pada aspek perkembangan agama & moral/ nilai, perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan fisik/ motorik, perkembangan sosio emosional, perkembangan seni.⁷

B. Peran Kepala Sekolah di KB TK Islam Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang

⁷ Wawancara dengan kepala sekolah, Kamis 5 Agustus, 2010

Peranan kepala sekolah sangatlah mempengaruhi kualitas dari sebuah lembaga pendidikan. Karena segala sesuatu yang berkenaan dengan kegiatan sekolah semuanya diputuskan oleh kepala sekolah. Terutama dalam pembuatan kurikulum atau pun pengembangan kurikulum yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran. Peran kepala sekolah pun tidak hanya sebatas memberikan rekomendasi dan persetujuan, akan tetapi kepala sekolah pun memiliki program kinerja tersendiri. Program kinerja itu merupakan tugas atau fungsi dari kepala sekolah. Program kinerja kepala sekolah itupun sangat mempengaruhi terhadap akreditasi sekolah. Biasanya sekolah membuat program kinerja kepala sekolah berdasarkan standar akreditasi kinerja kepala sekolah. Akan tetapi untuk saat ini untuk PAUD standar akreditasi kepala sekolah belum dibuat. Kebanyakan lembaga PAUD memilih membuat standar akreditasi kinerja kepala sekolah sendiri dengan mengacu pada standar akreditasi kepala sekolah untuk tingkat SD dan TK yang telah dibuat oleh departemen pendidikan setempat.⁸

Oleh karenanya KB TK Islam Masjid Al Azhar memilih mengacu pada standar akreditasi kepala sekolah untuk tingkat SD dan TK dalam pembuatan standar kinerja kepala sekolah. Adapun program kinerja kepala sekolah di KB TK Islam masjid Al Azhar sebagai berikut :

No	Kompetensi	Aspek	Indikator
1	Kepala PAUD sebagai Edukator Pendidikan	a. kemampuan membimbing guru	1. kemampuan membimbing program pengajaran/BK 2. Melaksanakan program pengajaran melaksanakan evaluasi dan analisis hasil evaluasi 3. Melaksanakan program perbaikan/ pengajaran
		b. kemampuan membimbing	1. Kemampuan membimbing karyawan dan menyusun program

⁸ *Ibid*

		<p>karyawan</p> <p>c. kemampuan membimbing siswa</p> <p>d. kemampuan membimbing staf</p> <p>e. kemampuan belajar/mengikuti perkembangan IPTEK</p> <p>f. kemampuan memberi contoh mengajar yang baik</p>	<p>2. kemampuan membimbing melaksanakan tugas sehari-hari</p> <p>1. kemampuan membimbing siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler</p> <p>2. kemampuan membimbing organisasi</p> <p>3. kemampuan membimbing siswa untuk mengikuti lomba</p> <p>1. melalui pendidikan dan pelatihan.</p> <p>2. melalui sejawat MGMP/MOGK</p> <p>3. melalui pendidikan seminar/diskusi</p> <p>4. melalui pendidikan bahan bacaan</p> <p>5. memperhatikan kenaikan pangkat</p> <p>6. mengusulkan kenaikan jabatan melalui seleksi calon</p> <p>1. melalui pendidikan /pelatihan</p> <p>2. melalui pertemuan propinsi/MKKS</p> <p>3. melalui seminar edukasi</p> <p>4. melalui bahan bacaan</p> <p>1. memiliki jadwal mengajar minimal 6 jam dalam 1 minggu.</p> <p>2. memiliki prota program sementara SP RP dan daftar nilai.</p>
2	Kepala PAUD sebagai Manajer	<p>a. kemampuan menyusun program</p> <p>b. kemampuan menyusun</p>	<p>1. memiliki program jangka panjang (8 th)</p> <p>2. memiliki program jangka menengah</p> <p>3. memiliki program jangka pendek (1 th)</p> <p>1. memiliki susunan program sekolah</p> <p>2. memiliki personalia pendukung</p>

		<p>organisasi</p> <p>c. kemampuan menggunakan staf guru karyawan</p> <p>d. mengoptimalkan sumber daya sekolah.</p>	<p>3. menyusun personalia untuk kegiatan temporer</p> <p>1. memberi arah</p> <p>2. mengkoordinasikan staf yang sedang melaksanakan tugas</p> <p>1. memanfaatkan sumber daya manusia secara optimal.</p> <p>2. memanfaatkan sarana dan prasarana secara optimal</p> <p>3. membuat sarana dan prasarana milik sekolah.</p>
3	Kepala PAUD sebagai Administrator	<p>a. kemampuan mengelola administrasi KBM/BK</p> <p>b. kemampuan mengelola administrasi Kesiswaan</p> <p>c. kemampuan mengelola administrasi Ketenagaan</p> <p>d. kemampuan mengelola administrasi keuangan</p> <p>e. kemampuan</p>	<p>1. Memiliki kelengkapan data administrasi KBM</p> <p>2. Memiliki kelengkapan data administrasi BK</p> <p>1. Memiliki kelengkapan data administrasi Kesiswaan</p> <p>2. Memiliki kelengkapan data administrasi ekstra kurikuler</p> <p>1. Memiliki kelengkapan data administrasi tenaga guru</p> <p>2. Memiliki kelengkapan data administrasi tenaga karyawan</p> <p>1. memiliki administrasi keuangan rutin</p> <p>2. memiliki administrasi keuangan OPF</p> <p>3. memiliki administrasi keuangan</p> <p>1. memiliki data administrasi gedung</p>

		<p>mengelola administrasi sarana dan prasarana.</p> <p>f. kemampuan mengelola administrasi persuratan.</p>	<p>dan ruang</p> <p>2. memiliki data administrasi mebeler</p> <p>3. memiliki kelengkapan data administrasi laboratorium</p> <p>4. memiliki kelengkapan data administrasi perpustakaan.</p> <p>1. memiliki data administrasi surat keluar.</p> <p>2. memiliki data administrasi surat masuk</p> <p>3. memiliki data administrasi surat keputusan.</p>
4	Kepala PAUD sebagai supervisor	<p>a. kemampuan menyusun program supervisi</p> <p>b. kemampuan melaksanakan program supervisi</p> <p>c. kemampuan menggunakan program supervise</p>	<p>1. memiliki program supervisi KBM/BK</p> <p>2. memiliki program untuk kegiatan ekstra kurikuler</p> <p>1. memiliki program untuk kegiatan klinisi</p> <p>2. melaksanakan program dadakan klinisi</p> <p>3. melaksanakan program untuk program kurikuler ekstra</p> <p>1. memanfaatkan hasil supervisi untuk meningkatkan profesionalisme guru.</p> <p>2. Memanfaatkan hasil pengembangan sekolah.</p>
5	Kepala PAUD sebagai leader	1. kemampuan kepribadian yang kuat	<p>1. jujur</p> <p>2. percaya diri</p> <p>3. bertanggung jawab</p>

		<ul style="list-style-type: none"> 2. memahami kondisi anak buah dengan baik 3. memiliki visi dan memahami misi sekolah 4. memiliki kemampuan mengambil keputusan. 5. Memiliki kemampuan berkomunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> 1. memahami kondisi guru 2. memahami kondisi karyawan 1. memiliki tentang visi sekolah yang dipimpin 2. memiliki visi yang diambil sekolah 1. mampu mengambil keputusan untuk urusan intra sekolah 2. mampu mengambil keputusan untuk urusan extra sekolah 1. mampu berkomunikasi secara lisan dengan baik 2. mampu menyampaikan gagasan dalam bentuk tulisan
6	Kepala PAUD sebagai inovator	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mencari menemukan gagasan baru untuk pembaharuan sekolah. 2. kemampuan melaksanakan /melakukan pembaharuan di sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. mampu mencari gagasan 2. mampu memilih gagasan 1. mampu melakukan pembaharuan di bidang KBM/BK 2. mampu melakukan pembaharuan dibidang pengadaan dan pembinaan guru dan karyawan 3. mampu melakukan pembaharuan di bidang kegiatan ekstra kurikuler 4. mampu melakukan pembaharuan

			dalam menggali sumberdaya komite sekolah dan masyarakat.
7	Kepala PAUD sebagai motivator	<p>1. kemampuan mengatur lingkungan kerja.(fisik)</p> <p>2. kemampuan mengatur suasana kerja(non fisik)</p> <p>3. kemampuan</p>	<p>1. mampu mengatur ruang kantor yang kondusif untuk bekerja</p> <p>2. mampu mengatur ruang kelas yang kondusif untuk belajar</p> <p>3. mampu mengatur ruang laboratorium yang kondusif untuk praktek</p> <p>4. mampu mengatur ruang perpustakaan yang kondusif untuk belajar</p> <p>5. mampu mengatur ruang halaman/lingkungan sekolah yang sejuk dan teratur.</p> <p>1. mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis sesama guru</p> <p>2. mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis sesama karyawan</p> <p>3. mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis sesama antara guru dan karyawan</p> <p>4. mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis sesama antara guru dan karyawan.</p> <p>1. mampu menerapkan prinsip</p>

		menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman.	2. penghargaan mampu menerapkan prinsip-prinsip hukuman ⁹
--	--	---------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------

Kepala sekolah di KB TK Islam Masjid AL Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang melaksanakan peranannya dibantu oleh pendidik dan staf karyawan yang ada. Karena kepala sekolah tidak selalu berada di sekolah. Kepala sekolah memiliki kegiatan lain di luar sekolah. Kepala sekolah di KB selain beliau menjabat sebagai kepala sekolah di KB TK Islam Masjid AL Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang beliau juga sebagai dosen tetap di kampus IAIN Walisongo, beliau juga ikut serta dalam lembaga P2PNFI tingkat Jateng dan beliau juga berkecimpung di lembaga kemasyarakatan. Karena kesibukannya lah kepala sekolah jadi sering tidak berada di sekolah KB Islam Masjid AL Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang.

Kepala sekolah KB TK Islam Masjid AL Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang tidak setiap hari berada di sekolah. Beliau berada di sekolah tidak tentu harinya dan jamnya asalkan ada waktu yang luang beliau datang ke sekolah meskipun hanya 1 jam atau bahkan kurang dari 1 jam. Kepala sekolah paling sering berada di sekolah KB TK pada hari senin, kamis dan sabtu. Pada hari itulah dengan waktu yang sesingkat mungkin kepala sekolah berusaha untuk mengurus keperluan dan tugas peran kepala sekolah yang belum bias dikerjakan oleh pendidik dan staf yang ada.¹⁰

⁹ Data dinding program kinerja kepala sekolah KB TK Islam Masjid Al Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang.

¹⁰ Wawancara dengan staf pembantu dan pendidik, Kamis, 7 Oktober 2010.

C. Peran Kepala Sekolah sebagai Manajer dalam Pengembangan Kurikulum PAUD di KB TK Islam Masjid AL Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang

Peran kepala sekolah sebagai manajer adalah membuat perencanaan kegiatan, memiliki organisasi kegiatan, melaksanakan kegiatan sesuai perencanaan, kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan kemudian kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap semua kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan guna sebagai acuan pelaksanaan atau pembuatan perencanaan kegiatan berikutnya.

Kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting di sekolah. Diatas telah dikemukakan peran kepala sekolah atau kinerja kepala sekolah KB TK Islam Masjid Al Azhar secara keseluruhan. Dalam pembahasan berikut ini akan menguraikan peran kepala sekolah di KB TK Islam Masjid Al Azhar mengenai peranan kepala sekolah sebagai manajer dalam pengembangan kurikulum.

Meskipun kepala sekolah tidak secara langsung membuat pengembangan kurikulum yang digunakan oleh sekolah akan tetapi kepala sekolah memiliki wewenang untuk memberikan tugas kepada para guru untuk membuat kurikulum tersebut. Kemudian kepala sekolah memiliki kewajiban untuk menyetujui atau tidaknya pelaksanaan pengembangan kurikulum yang telah di buat oleh para guru.

Peran kepala sekolah sebagai manajer dalam pengembangan kurikulum PAUD di KB TK Islam Masjid Al Azhar Permata puri Ngaliyan Semarang adalah kepala sekolah harus memiliki kemampuan menyusun program, memiliki kemampuan menyusun organisasi, memiliki kemampuan menggunakan staf guru karyawan, dan mengoptimalkan sumber daya sekolah.

Kepala sekolah harus memiliki program kinerja kepala sekolah dan program itu harus terealisasi menjadi kegiatan kepala sekolah yakni harus sesuai dengan indikator kinerja kepala sekolah, yaitu pertama kepala sekolah harus memiliki kemampuan menyusun program yang meliputi program jangka

pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Program-program tersebut dijabarkan menjadi program yang lebih terinci lagi.

Kepala sekolah di KB TK Islam Masjid Al Azhar Permata puri Ngaliyan Semarang memiliki Program kegiatan jangka pendek selama 1 tahun yang meliputi kegiatan pembelajaran dalam setahun dan kegiatan- kegiatan yang menyangkut kegiatan sekolah. Sebelum kegiatan tersebut dilaksanakan tentunya kepala sekolah memiliki perencanaan pelaksanaan program. Karena disini membahas sesuai judul skripsi penulis yaitu peran kepala sekolah sebagai manajer dalam pengembangan kurikulum PAUD maka penulis akan memaparkan data-data yang diperoleh dari KB TK Islam Masjid Al Azhar permata puri Ngaliyan Semarang yang berkaitan dengan peranan kepala sekolah sebagai manajer dalam pengembangan kurikulum PAUD di KB TK Islam Masjid Al Azhar permata puri Ngaliyan Semarang.

Peranan kepala sekolah sebagai manajer tugasnya adalah melakukan fungsi dari manajemen itu sendiri, yang meliputi pembuatan perencanaan pengembangan kurikulum PAUD, pengorganisasian pengembangan kurikulum PAUD, pelaksanaan pengembangan kurikulum PAUD, pengawasan pengembangan kurikulum PAUD, pengevaluasian pengembangan kurikulum PAUD. Adapun uraian fungsi manajemen yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai berikut: ¹¹

a. Perencanaan

Kepala sekolah di KB TK Islam Masjid AlAzhar Permata puri sebagai Perencanaan dalam pembuatan pengembangan kurikulum di sekolahnya berperan sebagai penentu penggunaan kurikulum yang akan diterapkan di sekolahnya. Kepala sekolah memiliki wewenang untuk tidak menyetujui pengembangan kurikulum yang telah di buat oleh guru.

Guru diberikan tugas untuk mengembangkan kurikulum yang akan di gunakan di sekolah KB TK Islam Masjid Al Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang. Guru diberikan wewenang untuk membuat jadwal kurikulum, metode yang akan digunakan untuk pembelajaran, guru

¹¹ wawancara dengan kepala sekolah, Kamis 2 Agustus 2010.

berwenang memilih tema yang akan di ajarkan dan media yang akan digunakan, sedang kepala sekolah disini bertugas memberikan masukan dan arahan kepada para guru jika ada perencanaan yang kurang sesuai dengan keadaan sekolah atau kebutuhan anak. Serta mempertimbangkan keefektifan kepraktisan dan efisien pengembangan kurikulum yang dibuat oleh pendidik. Selain itu kepala sekolah pun memberikan dorongan dan motivasi kepada pendidik untuk lebih mengembangkan kreatifitasnya dalam membuat pengembangan kurikulum PAUD.

Kepala sekolah menentukan program unggulan yang akan di terapkan di KB TK Islam Masjid Al Azhar, kepala sekolah memberikan arahan kepada pendidik untuk melakukan kegiatan kunjungan industri kunjungan tempat-tempat ibadah kunjungan ke tempat-tempat penjualan dan tempat-tempat bersejarah.¹²

Program unggulan di KB TK Islam Masjid Al Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang, mengambil dari program pembelajaran muatan lokal. muatan lokal adalah program pendidikan yang isi dan media pembelajarannya dikaitkan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial, serta lingkungan budaya dan kebutuhan daerah, sedang anak didik di daerah itu wajib mempelajarinya.¹³ Yaitu program pembelajaran atau kurikulum *Qiro'ati*, yang mana program *Qiro'ati* ini mengambil dari kurikulum *Qiro'ati* yang dibuat oleh lembaga *Qiroati* tingkat Semarang. Seding untuk pengembangannya pendidik bersama kepala sekolah membuat sendiri pengembangan kurikulum tersebut.

b. Pengorganisasian

Peran kepala sekolah disini sebagai manajer dalam pengembangan kurikulum yang berkenaan dengan pengorganisasian yaitu kepala sekolah berperan membagi job description kepada para pendidik dan menyetujui job-job yang akan dilaksanakan oleh pendidik. Kepala sekolah juga

¹² Ibid

¹³ Soewadji Lazaruth, *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*, (Yogyakarta: Kanisius 1984), hlm 260

bertugas memberikan saran dan motivasi kepada para pendidik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Para pendidik diberikan kebebasan untuk memilih job description yang akan dilaksanakan oleh pendidik itu sendiri. Para pendidik dapat memilih job description itu sesuai kemampuan, bakat, dan minat pendidik. Guru juga diberikan tugas oleh kepala sekolah untuk menentukan media pembelajaran yang akan digunakan, menentukan metode pembelajaran yang akan diterapkan, memilih sentra mana yang akan digunakan atau yang tepat digunakan untuk menyampaikan tema yang telah dipilih oleh pendidik, dan menentukan waktu yang akan digunakan untuk menyampaikan pembelajaran. Kesemuanya itu tertuang dalam perencanaan yang dinamakan dengan SKH. SKH inilah yang kemudian akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Jadi disini kepala sekolah berperan sebagai pendamping dalam pengorganisasian pengembangan kurikulum PAUD. Intinya segala sesuatunya diserahkan kepada pendidik dan kepala sekolah bertugas sebagai penentu pengembangan kurikulum yang akan diterapkan di KB TK Islam Masjid Al Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang. Adapun contoh yang dibuat oleh pendidik KB TK Islam Masjid Al Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang sebagai berikut :

Contoh SKH

**PAUD “MASJID AL-AZHAR”
SENTRA SENI**

Hari / tanggal :

Tema : Aku

Kelompok Usia : 5-6 tahun

Sub tema : Identitas Diri

Jumlah Anak : 19 anak

Waktu	Kegiatan
	Berbaris, ikrar, hafalan surat-surat pendek, membaca asmaul husna, masuk ruangan. Pembukaan Berdo'a, salam, dan kegiatan fisik (motorik kasar), membuat kereta api, melompat kedepan, kebelakang, melingkar, berhitung 1-40
	<div><div><div>KEGIATAN INTI</div><div><div><div><div><div><div><u>Pijakan Lingkungan Main</u></div></div></div><div><div><div>➤ Meronce manik-manik</div><div>➤ Puzzle</div><div>➤ Mewarnai gambar</div><div>➤ Menggambar bebas</div><div>➤ Kolase</div><div>➤ Menggunting</div><div>➤ Sablon warna</div><div>➤ Magic painting</div><div>➤ Mencocok</div><div>➤ Finger painting</div><div>➤ Melukis dengan benang</div><div>➤ Melukis dengan sedotan</div></div></div><div><div>2 Anak</div><div>2 Anak</div><div>3 Anak</div><div>4 Anak</div><div>4 Anak</div><div>2 Anak</div><div>2 Anak</div><div>3 Anak</div><div>2 Anak</div><div>2 Anak</div><div>3 Anak</div><div>4 Anak</div></div></div></div></div></div></div>
	<div><div><div><u>Pijakan sebelum main</u></div><div><div><div>➤ Melakukan energizer, melakukan gerakan melompat, jongkok, bertepuk tangan</div><div>➤ Berdo'a</div><div>➤ Menanyakan keadaan anak-anak, menghitung jumlah anak.</div><div>➤ Menanyakan siapa yang tidak hadir.</div></div></div></div></div>

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendiskusikan identitas diri dengan kosa kata : nama, usia, jenis kelamin, nama ayah, nama ibu, alamat rumah. ➤ Menjelaskan dan menghitung setting mainan yang sudah ditata. ➤ Mendiskusikan aturan main dan cara memainkan. ➤ Menerapkan transisi sebelum main (dengan menyebutkan sikap, ciri- ciri anak, teka-teki.
	<p><u>Pijakan saat main</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati setiap mainan anak. ➤ Memberi pijakan pada setiap anak dengan bertanya menggunakan pertanyaan terbuka. ➤ Memberi gagasan bila ada anak yang belum memahami perannya. ➤ Memperluas gagasan dengan memberi pijakan untuk menambah rangkaian main setiap anak. ➤ Mencatat kegiatan main anak dalam format pengamatan dengan merujuk pada indicator dalam perencanaan kegiatan main yang sudah disusun.
	<p><u>Pijakan setelah main</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberitahukan siswa untuk bermain sebelum beres-beres. ➤ Mengajak anak untuk beres-beres dengan klasifikasi alat sesuai kegunaan. ➤ Membuat lingkaran kecil ➤ Menanyakan perasaan anak selama main. ➤ Memberi waktu kepada anak untuk cerita pengalaman mainnya. ➤ Menanyakan siapa yang masih ingat aturan main, dan siapa yang lupa aturan main. ➤ Memberitahukan kegiatan besok kepada anak. ➤ Mengajak anak untuk melakukan peregangan dengan menyanyi atau gerakan sederhana. ➤ Menutup kegiatan dengan do'a. ➤ Memberi pijakan transisi untuk mengelola anak agar tertib bergabung pada lingkaran besar
	ISTIRAHAT DAN MAKAN
	<p>PENUTUP</p> <p>Pesan-pesan, do'a, salam.</p>

Guru Sentra



(Hidayati Munawaroh, S.Pd.I)

Mengetahui,
Kepala PAUD “Masjid Al Azhar”

(Mursyid, M.Ag)

c. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kepala sekolah melakukan motivasi kepada para pendidik agar pendidik dapat melaksanakan tugasnya sebagai pendidik sesuai perencanaan yang telah disepakati oleh seluruh pembuat kurikulum, disini kepala sekolah tidak secara langsung ikut serta dalam melaksanakan kegiatan pelaksanaan pengembangan kurikulum dalam arti kepala sekolah tidak ikut serta dalam melaksanakan proses belajar mengajar akan tetapi ikut serta dalam mendampingi kegiatan pengembangan kurikulum . Dalam arti kepala sekolah ikut serta sebagai motivator dalam melaksanakan pengembangan kurikulum

d. Pengawasan

Peran kepala sekolah sebagai pengawas dalam pengembangan kurikulum PAUD disini kepala sekolah melakukan pengawasan tidak secara langsung. Dalam arti tidak melihat kegiatan pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh pendidik ketika melaksanakan pengembangan kurikulum akan tetapi kepala sekolah melakukan pengawasan melalui hasil dari kegiatan guru dalam melaksanakan pengembangan kurikulum di kelas.

e. Pengevaluasian

Kepala sekolah di bantu para pendidikan dalam melakukan evaluasi pengembangan kurikulum. Kepala sekolah tidak terjun secara langsung melakukan evaluasi kegiatan pengembangan kurikulum. Dalam arti tidak mengadakan observasi kegiatan pengembangan kurikulum PAUD secara langsung, akan tetapi kepala sekolah dibantu oleh guru melakukan observasi pengembangan kurikulum dengan beberapa cara. Pertama guru menggunakan porto folio dari tugas-tugas yang dilaksanakan atau dikerjakan anak-anak. Ke dua guru melakukan observasi mengenai perkembangan anak sehari-hari baik ketika berada dalam jam pelajaran maupun tidak berada dalam jam pelajaran. Dari hasil portofolio dan observasi guru kemudian kepala sekolah dan pendidik melakukan evaluasi pengembangan kurikulum PAUD yang telah dibuat.

Setelah itu kepala sekolah memberikan saran-saran kepada guru dan melakukan pembaharuan terhadap pengembangan kurikulum untuk tahun pelajaran berikutnya.

Kegiatan evaluasi yang di tangani oleh kepala sekolah dilakukan setiap seminggu sekali setiap hari sabtu, sedang kegiatan evaluasi atau koordinasi kegiatan yang dilakukan guru, dilaksanakan setiap hari pada saat kegiatan belajar mengajar di sekolah telah selesai kemudian para guru mengevaluasi sendiri atau dievaluasi oleh guru lain. Guru yang memiliki kendala dalam membimbing peserta didik dapat saringan di rapat setelah jam sekolah kemudian hasil dari rapat sehari-hari di laporkan berupa tulisan yang kemudian dilaporkan kepada kepala sekolah.

Kegiatan evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah jika kepala sekolah memiliki waktu untuk melakukan evaluasi. Namun jika tidak memiliki waktu maka kepala sekolah dapat melakukan evaluasi di minggu berikutnya. karena kegiatan evaluasi ini akan berkelanjutan terjadi jikalau belum dievaluasi maka akan dilakukan evaluasi pada pertemuan berikutnya jika kegiatan itu perlu dievaluasi.¹⁴

D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer dalam Pengembangan Kurikulum PAUD di KB TK Islam Masjid AL Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang

Faktor pendukung terlaksananya peran kepala sekolah sebagai manajer dalam pengembangan kurikulum PAUD, adalah sebagai berikut:

1. Adanya kerja sama yang baik antara pendidik dengan kepala sekolah. Meskipun kepala sekolah sering tidak berada di sekolah akan tetapi kepala sekolah dapat melakukan tugasnya sebagai manajer dalam pengembangan kurikulum PAUD dengan cara memberikan atau mengalihkan tugas kepala sekolah kepada para pendidik yang sekiranya dilihat dapat menggantikan peranan kepala sekolah di sekolah.

¹⁴ Wawancara dengan kepala sekolah, Kamis 5 Agustus 2010.

2. Adanya sikap pengertian atau menghargai kedudukan kepala sekolah. Para pendidik disini dapat mengerti keadaan kepala sekolah yang banyak memiliki kegiatan diluar sekolah. Sehingga para pendidik mau bersama-sama dengan kepala sekolah bekerja sama dengan baik, para pendidik dan kepala berusaha mencari cara bagai mana caranya mengembangkan pengembangan kurikulum PAUD yang sesuai dengan keutuhan anak masyarakat dan sesuai dengan fasilitas yang dimiliki sekolah
3. Pengalaman kepala sekolah dalam membuat pengembangan kurikulum PAUD hal itu dapat dibuktikan dengan adanya kepala sekolah termasuk anggota dari P2PNFI. Disini kepala sekolah dapat mengetahui banyak tentang bagaimana pengembangan kurikulum yang harus di terapkan di sekolahnya karena setidaknya kepala sekolah sedikit banyak telah mengetahui bagai mana cara-cara dalam mengembangkan kurikulum dan bagai mana langkah-langkah yang harus ditempuh dalam mengembangkan pengembangan kurikulum PAUD.¹⁵

Faktor penghambat peran kepala sekolah dalam manajer di KB TK Islam Masjid Al Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang adalah sebagai berikut:

1. Minimnya waktu yang dimiliki kepala sekolah untuk melakukan peranannya sebagai manajer dalam pengembangan kurikulum PAUD. Kepala sekolah yang memiliki sedikit waktu untuk berada di sekolah, hal ini dapat mengakibatkan kepala sekolah kurang maksimal dalam melaksanakan peranannya sebagai kepala sekolah khususnya sebagai manajer dalam pengembangan kurikulum PAUD.
2. Kurangnya bahan bacaan yang dimiliki pendidik yang digunakan untuk acuan pengembangan kurikulum PAUD. Pendidik yang kurang mengetahui informasi terbaru tentang pengembangan kurikulum PAUD secara detail.

¹⁵ Wawancara dengan kepala sekolah pada Rabu 13 Oktober 2010

3. Kurangnya pemahaman yang dimiliki oleh pendidik dalam melaksanakan peranan kepala sekolah yang di laksanakan oleh pendidik.
4. Kurangnya waktu yang dimiliki kepala sekolah mengakibatkan hasil pembuatan perencanaan yang dibuat oleh pendidik kurang diteliti oleh kepala sekolah sehingga terjadi *miss communication* antara perencanaan yang dibuat oleh pendidik dengan pemahaman yang dimaksud oleh kepala sekolah.
5. Kepala sekolah tidak secara langsung terjun dalam pembuatan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan pengevaluasian pengembangan kurikulum PUAD.¹⁶

¹⁶ *Ibid*